

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab V ini berisi simpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan

#### **5.1 Simpulan**

Pada akun *Instagram* Najwa Shihab ditemukan enam jenis kalimat imperatif, yaitu (1) kalimat imperatif halus, ditemukan dua penanda *tolong* dan *coba*; (2) kalimat imperatif ajakan, ditemukan dua penanda *ayo* dan *mari*; (3) kalimat imperatif larangan, berpenanda *jangan*; (4) kalimat imperatif permohonan, berpenanda *mohon*, (5) kalimat imperatif peringatan, berpenanda akhiran seru; (6) kalimat imperatif permintaan, ditemukan dua penanda *awas* dan *hati-hati*.

**Pertama**, kalimat imperatif halus ditemukan dua bentuk penanda, yaitu *tolong* dan *coba*. Kalimat imperatif halus dengan penanda *tolong* dan *coba* dapat dibalik dan dilesapkan. Kalimat imperatif ini dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar. Kalimat imperatif ini tetap gramatikal walaupun dibalik posisinya. Kalimat imperatif ini dapat dilesapkan penandanya karena memiliki kadar keintian yang rendah.

**Kedua**, kalimat imperatif ajakan ditemukan dua bentuk penanda, yaitu *ayo* dan *mari*. Kalimat imperatif ajakan dengan penanda *ayo* dan *mari* dapat dibalik dan dilesapkan. Kalimat ini dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar. Kalimat imperatif ini tetap gramatikal walaupun dibalik posisinya. Kalimat imperatif ini dapat dilesapkan penandanya karena memiliki kadar keintian yang rendah.

**Ketiga**, kalimat imperatif permintaan ditemukan dengan akhiran seru.

Kalimat imperatif akhiran seru dapat dilesapkan. Kalimat imperatif ini dapat dilesapkan penandanya karena memiliki kadar keintian yang rendah.

**Keempat**, kalimat imperatif larangan ditemukan satu bentuk penanda, yaitu *jangan*. Kalimat imperatif larangan dengan penanda *jangan* dapat dibalik dan dilesapkan. Kalimat ini dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar. Kalimat imperatif ini tetap gramatikal walaupun dibalik posisinya. Kalimat imperatif ini dapat dilesapkan penandanya karena memiliki kadar keintian yang rendah.

**Kelima**, kalimat imperatif permohonan ditemukan satu bentuk penanda, yaitu *mohon*. Kalimat imperatif permohonan dengan penanda *mohon* dapat dibalik dan dilesapkan. Kalimat ini dapat dibalik posisinya karena tidak memiliki posisi yang tegar. Kalimat imperatif ini tetap gramatikal walaupun dibalik posisinya. Kalimat imperatif ini dapat dilesapkan penandanya karena memiliki kadar keintian yang rendah.

**Keenam**, kalimat imperatif peringatan ditemukan dua bentuk penanda, yaitu *awas* dan *hati-hati*. Kalimat imperatif peringatan dengan penanda *awas* dan *hati-hati* tidak dapat dibalik posisinya. Di samping itu, kalimat imperatif yang berpenanda *hati-hati* dapat dilesapkan karena memiliki kadar keintian yang rendah.

## 5.2 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pembanding bagi penulis lain yang ingin meneliti kalimat imperatif. Penulis menyarankan agar peneliti lain dapat mengkaji kalimat imperatif ini dari teori dan objek yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih beragam

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2010). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Databoks. (2023). Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia. <https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/f38041b68c2f889/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia>. Diakses pada 18 Mei 2025 pukul 19.07WIB.
- Finoza, Lamuddin. (2020). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Alwi, Hassan. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Heru, Candriko. (2016). Kalimat Imperatif dalam Acara Talk Show The Comment di NET. TV. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Nurfitra, Anska. (2015). Bentuk Kalimat Imperatif dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Tarusan Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Prees.